

EKSEKUSI OBYEK HAK TANGGUNGAN OLEH PERBANKAN AKIBAT DEBITOR WANPRESTASI

IQBAL, MUHAMMAD

Pembimbing : Prof. Dr. Moch. Isnaeni, SH.,MS.

EXECUTION (LAW)

KKB KK-2 TMK 136 / 09 Iqb e

Copyright: @ 2009 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRAK

Dalam kekuasaan sendiri objek hak tanggungan melalui pelelangan umum serta mengambil pelunasan piutangnya dari hasil penjualan tersebut. Namun, demikian senyatanya Pemegang hak tanggungan (kreditor) tidak dapat menggunakan haknya tersebut tanpa adanya campur tangan Pengadilan Negeri.

Penyelesaian melalui parate eksekusi pun ternyata tidak mudah dan membutuhkan waktu yang lama serta tidak pasti. Hal ini disebabkan dalam pelaksanaan eksekusi hak tanggungan sering timbul kendala-kendala yang berakibat pelaksanaan eksekusi ditangguhkan/ditunda, antara lain mengenai penafsiran jumlah hutang tertentu (fixed loan), adanya perlawanan yang diajukan debitor maupun oleh pihak ketiga, upaya peninjauan kembali serta ketentuan Undang-undang kepailitan yang tidak sejalan dengan ketentuan UUHT. Perbedaan patokan standar hukum (demikian pula dalam putusan-putusan pengadilan) sebagai parameter dalam keseragaman landasan hukum (unified legal frame work) dalam penyelesaian/menyikapi persoalan tersebut akan mengurangi efektifitas kepastian hukum yang diberikan UUHT. Sehingga untuk itu perlu sesegera mungkin dikeluarkan peraturan pelaksanaan eksekusi hak tanggungan.

Kata Kunci : Debitor